

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER IPA BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA SMP**

**Alik Mustafidal Laili**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung

e-mail: [alikhmustafidallaili27@gmail.com](mailto:alikhmustafidallaili27@gmail.com)

## **Abstract**

This research development was conducted to produce a poster learning media product that can be used in science learning to support the achievement of 2013 curriculum applied in Tahfidz Karangrejo Junior High School Tulungagung. The purpose of this research is to describe: (1) to describe the feasibility of science poster media of environmental contamination material developed based on the theoretical feasibility of lecturer validation and science teacher, and based on empirical feasibility of student response, (2) to describe students mastering concept after applying through a limited trial. This research design using 4-D model (4-D models) which consist of 4 stages namely: Define, Design, Development and Disseminate. However, this study is limited only to the development stage (Develop). The method of data collection using questionnaires and tests which analyzed then. Based on the theoretical feasibility assessment of science poster media by two lecturers and two science teachers is that poster media which is developed feasible to be used as a learning media because the percentage of eligibility obtained is 88.32%. Based on the students' responses as empirical feasibility, include poster media material format, poster media display and student interest in using poster is 92,7%. The concept mastering also increase within average gain of 0.65.

**Keywords:** Curriculum 2013, learning media, media poster, cognitive learning outcomes, environmental pollution.

## **Abstrak**

*Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran poster yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA dalam menunjang tercapainya tujuan penerapan kurikulum 2013 di SMP Tahfidz Karangrejo Tulungagung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) mendeskripsikan kelayakan media poster IPA materi pencemaran lingkungan yang dikembangkan berdasarkan kelayakan teoritis yaitu hasil validasi Dosen dan Guru IPA, dan berdasarkan kelayakan empiris yaitu respon siswa, (2) mendeskripsikan penguasaan konsep siswa setelah diterapkan media poster melalui uji coba terbatas. Rancangan penelitian ini menggunakan model 4-D (4-D models) yang terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian (Define), perancangan (Design), pengembangan (Develop), dan penyebaran (Disseminate). Namun penelitian ini dibatasi sampai pada tahap pengembangan(Develop). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan teoritis media poster IPA oleh dua dosen dan dua guru IPA bahwa media poster yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena*

*persentase kelayakan yang diperoleh sebesar 88,32%. Berdasarkan respon siswa sebagai kelayakan empiris yang meliputi format materi media poster, tampilan media poster serta ketertarikan siswa dalam menggunakan poster adalah sebesar 92,7%. Penguasaan konsep juga mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata gain sebesar 0,65.*

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, media pembelajaran, media poster, hasil belajar kognitif, pencemaran lingkungan.

## PENDAHULUAN

Kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini adalah Kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum tersebut lebih ditekankan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VII SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung diperoleh informasi bahwa saat ini SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung telah menerapkan kurikulum 2013 khususnya pada siswa kelas VII. Guru di SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung khususnya guru mata pelajaran IPA kelas VII, sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan khusus tentang kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung, pada mata pelajaran IPA guru jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam proses pembelajaran lebih didominasi guru sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah yaitu dari guru ke peserta didik, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Hal tersebut menyebabkan peserta didik terlihat kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini berdampak pada penguasaan konsep peserta didik yang masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung peserta didik dengan rata-rata nilai 60 hanya 40% yang mengalami ketuntasan sedangkan

60% peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM atau belum tuntas pada pelajaran IPA. KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran tersebut adalah 70.

Berdasarkan temuan ini, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. Penggunaan media yang bervariasi merupakan salah satu alternatif perbaikan pembelajaran sehingga pembelajaran mengarah pada student center. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntun peserta didik untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Hamalik (2008) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang biasa di gunakan dalam proses pembelajaran adalah media visual grafis salah satunya adalah media poster.

Miftakhul Choer (2014) menyatakan bahwa poster sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dan respon siswa terhadap poster sebagai media pembelajaran sangat baik. Penelitian lain juga diungkapkan oleh Riris Eka Kristiawati (2014) mengemukakan poster sangat sesuai sebagai media untuk melatih keterampilan sains siswa SMP. Tiyanto, dkk (2013) juga menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kumon

berbantuan media poster bervisi SETS sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 terhadap penguasaan konsep siswa SMP Tahfiz Karangrejo Tulungagung kelas VII untuk memfasilitasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan perubahan tersebut di atas. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk memberdayakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dirancang dengan mengacu pada teori yang ada, serta hasil penelitian lapangan yang telah diperoleh sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi pencemaran lingkungan.

## **KAJIAN LITERATUR**

Poster menurut Arsyad (2007) merupakan media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988:50). Menurut Sudjana dan Rivai (2002:51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk

menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997:76-77). Pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bagian Pedoman Umum Pembelajaran (lampiran IV) dinyatakan bahwa secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta kontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang diharapkan agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka sangatlah penting untuk memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan yang diamanatkan dalam kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bagian Pedoman Umum Pembelajaran

(lampiran IV) dinyatakan bahwa Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana siswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut siswa melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan

tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan dari Kompetensi inti (KI) yaitu Kompetensi Inti pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Inti keterampilan (KI-4). Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada Kompetensi Inti sikap spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti sikap sosial (KI-2). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Terkait pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Pemilihan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Penguasaan konsep merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Penguasaan konsep membuat siswa mampu mendefinisikan konsep dan mengetahui atribut-atribut kritisnya (Arends, 2008 : 342). Dalam konteks pembelajaran konstruktivisme, proses berpikir yang lebih sesuai untuk digunakan dalam pembentukan konsep adalah penalaran induktif. Dalam penalaran induktif, guru memberikan contoh dan bukan contoh tentang suatu konsep, kemudian siswa menemukan

dan mencapai konsep itu sendiri (Arends, 2008:332).

Dalam ranah dimensi pengetahuan, penguasaan konsep dikategorikan ke dalam pengetahuan konseptual. Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan tentang bentuk-bentuk pengetahuan yang lebih kompleks dan terorganisasi yang mencakup pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, prinsip dan generalisasi, juga tentang teori, model, dan struktur (Anderson dan Krawthwohl, 2001).

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Untuk pengembangan medianya mengacu pada model desain instruksional 4-D (*Four D-Models*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974). Media yang dikembangkan adalah dalam bentuk cetakan poster sebagai media visual. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes kemudian dianalisis secara deskriptif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penilaian kelayakan teoritis media poster IPA terpadu yang bertemakan pencemaran lingkungan oleh dua dosen dan dua guru IPA bahwa media poster yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena persentase kelayakan yang diperoleh sebesar 88,32%. Penilaian tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek tampilan media, materi serta penggunaan bahasa media. Kelayakan rata-rata format tampilan media poster adalah sebesar 88,88% dan bila diinterpretasikan maka format tampilan media poster sangat layak. Kelayakan rata-rata format materi media poster adalah sebesar 84,38% dan bila diinterpretasikan maka format materi media poster sangat layak untuk di

gunakan. Kelayakan rata-rata format bahasa pada poster adalah sebesar 91,7% dan bila diinterpretasikan maka format bahasa media poster sangat layak untuk digunakan.

Kelayakan keseluruhan aspek media poster yang digunakan sebesar 88,32% dan bila diinterpretasikan, pengembangan media poster sangat layak. Hal ini menunjukkan media poster ini telah valid atau layak dengan ketentuan memperoleh persentase  $\geq 61\%$  (Riduwan, 2010). Selanjutnya, media poster IPA Terpadu tema pencemaran lingkungan diujicobakan secara terbatas pada 15 siswa SMP Tahfizd Karangrejo.

Respon siswa sebagai kelayakan empiris yang meliputi format materi media poster, tampilan media poster serta ketertarikan siswa dalam menggunakan poster adalah sebesar 92,7%. Kelayakan rata-rata materi media poster sebesar 93,3%. Untuk ilustrasi gambar respon siswa sangat positif sebesar 100% yang diikuti untuk alur cerita sebesar 93,3% dan kemudahan dalam memahami materi sebesar 86,7%. Untuk kelayakan rata-rata tampilan media poster sebesar 93,3%. Kriteria tampilangambar dan ilustrasi, tampilan teks pada poster didapatkan respon siswa sebesar 93,3% sampai dengan 100%. Untuk bahasa poster, hasil respon siswa sebesar 73,3% yang berarti ada 26,7% yang kurang memahami bahasa cerita pada poster.

Pada aspek ketertarikan siswa dalam menggunakan media poster, respon siswa sangat positif sebesar 86,6% dan 93,3% tertarik dan berminat terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan poster sehingga rata-rata ketertarikan siswa terhadap media poster sebesar 90%. Sampel uji coba terbatas adalah 15 siswa kelas VII secara heterogen. penguasaan konsep kelas VII pada pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 5 orang mengalami peningkatan tinggi dan 10 orang mengalami

peningkatan sedang dengan rata-rata gain sebesar 0,65.

## SIMPULAN

Mengacu pada tujuan penelitian dan didukung dengan data hasil penelitian serta diikuti pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 mata pelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII SMP yang dikembangkan layak secara teoritis berdasarkan hasil validasi dari dosen dan guru IPA dengan persentase sebesar 88,32% dan layak secara empiris berdasarkan respon siswa dengan kriteria jawaban ya atas pernyataan yang diberikan sebesar 92,7%, dan Penguasaan konsep IPA siswa kelas VII SMP Tahfizd Karangrejo Tulungagung pada materi pencemaran lingkungan setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis kurikulum mengalami peningkatan sebesar 81,3%.

## REFERENSI

- Anderson, L. W. & Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. Revision of Bloom's Taxonomy of Education*. New York: Longman
- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 1997. *Media Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs)*. Diakses online <http://www.puskur.net>.
- Farliana I. 2009. Pemanfaatan ekosistem sungai setu sebagai sumber belajar pencemaran air dengan penerapan pendekatan jelajah alam sekitar melalui metode inkuiri di SMP Negeri 1 Pekalongan (*Skripsi*). Semarang: MIPA UNNES.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah Suleiman. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Gramedia. Jakarta.
- Hariyati, Rina., Iwan Junaedi, dan Budi Waluya. 2013. Pembelajaran Matematika Berdasarkan Strategi Optimize Menggunakan Thinktalk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education Research (UJMER)*, 2 (2), (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>), diakses 26 Desember 2017.
- Ibrahim, Muslimin. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Kemdikbud, (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013 dan Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Miftakhul Choer. 2014. *Pengembangan Poster Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Fisika untuk Siswa SMA/MA*. Skripsi Pendidikan Fisika tidak dipublikasikan. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian cetakan ke VII*. Bandung : Alfabeta
- Riris Eka Kristiawati dkk. 2014. *Keterlaksanaan dan Respon Siswa Terhadap pembelajaran dengan Pembuatan Poster Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Sains Siswa*. *Jurnal Pendidikan Sains E-Peusa* 02(02): 266-270
- Sadiman, Arief, Dkk.2002, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Cet. V, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sujana, Nana & Ahmad Rivai, 2009. *Media Pengajaran*, Cet.8, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Thiagarajan, S., Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Source Book. Bloomington: Center for Innovation on Theaching the Handicapped.
- Tiyanto, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Berbantuan Media Poster Bervisi SETS Terhadap Pencapaian Kompetensi. Chemistry in Education* ISSN NO 2252-6609.